

## Tingkat Kecakapan *Passing* dalam Permainan Sepakbola pada Pemain Galaxi FC Kota Bima

Rabwan Satriawan

STKIP Taman Siswa Bima

rabwansatriawan91@gmail.com

---

### Artikel Info

### Abstrak

#### Tanggal Publikasi

2023-06-27

#### Kata Kunci

*Passing*

Sepakbola

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui tingkat kecakapan passing dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey, adapun teknik pengambilan datanya dengan menggunakan tes kecakapan passing yang diadopsi dari V. Poerwono. Tes kecakapan passing ini merupakan salah satu bentuk instrument untuk mengukur tingkat kecakapan passing dalam permainan sepakbola. Subjek penelitian ini adalah pemain Galaxi FC Kota Bima dengan jumlah 22 pemain. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian tingkat kecakapan passing dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima, secara rinci diperoleh 4,55% sangat kurang, 4,55% kurang, 18,18% sedang, 31,81% baik dan 40,91% sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian passing dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima yang masuk dalam kategori sangat baik.

## 1. PENDAHULUAN

Sepakbola adalah suatu permainan yang sangat digemari banyak orang, olahraga yang tidak mengenal batas, ras, usia, kekayaan, jenis kelamin atau agama (Imam et al., 2020). Olahraga ini sangat dikenal setiap orang di Indonesia bahkan di seluruh dunia. Permainan sepakbola dimainkan oleh ratusan juta orang di dunia, bahkan milyaran orang di dunia menonton dan membaca tentang sepakbola (Rohman, 2017).

Sepakbola selain untuk sarana meningkatkan kesegaran jasmani juga dapat dijadikan sebuah hiburan (Mahfud et al., 2020). Penggemar sepakbola akan menyisihkan sebagian uangnya hanya sekedar melihat tim sepakbola kesayangannya bertanding (Sudarmono, 2018). Penggemar sepakbola rela mengantri berjam-jam untuk mendapatkan tiket supaya dapat melihat pertandingan sepakbola secara langsung, tidak cukup sampai disitu bahkan rela berdesak-desakan untuk masuk kedalam stadion. Antusias dan fanatik itulah yang terjadi pada penggemar sepakbola di Indonesia.

Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang memerlukan dasar kerjasama antar sesama anggota regu, sebagai salah satu ciri khas dari permainan sepakbola (Soniawan & Irawan, 2018). Permainan sepakbola merupakan permainan beregu yang membutuhkan kerja sama tim. Dengan keterampilan gerak dasar sepakbola yang dimiliki setiap pemain secara benar, akan menjadikan sebuah tim sepakbola yang memiliki kerjasama tim yang kuat (Sandika & Mahfud, 2021). Adapun teknik-teknik dasar dalam permainan sepakbola ada beberapa macam, seperti stopball (menghentikan bola), shooting (menendang bola ke gawang), passing (mengumpan), heading (menyundul bola), dribbling (menggiring bola) dan juggling (menimang-nimang bola di udara) (Anam, 2013).

Dengan demikian, permainan sepakbola adalah permainan beregu yang memerlukan dasar kerja sama antar sesama anggota regu (Istofian & Amiq, 2016). Keterampilan gerak dasar sepakbola akan berpengaruh pada kemahiran pemain dalam suatu permainan sepakbola, untuk dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, pemain harus dapat menguasai teknik dasar bermain sepakbola (Dahlan et al., 2020). Pemain yang mahir bermain sepakbola akan mempermudah memperoleh kemenangan dalam setiap pertandingan (Gazali, 2016).

Akhir-akhir ini perkembangan sepakbola sangat pesat, hal ini dapat dilihat banyaknya klub sepakbola yang didirikan (Naldi & Irawan, 2020). Selain itu banyaknya turnamen ataupun kompetisi lokal yang

mempertandingkan sepakbola. Semakin banyaknya tim sepakbola yang bermunculan di daerah-daerah membutuhkan pula pemain sepakbola yang berkualitas, baik secara teknik maupun mental pemain (Aprianova & Hariadi, 2017). Oleh karena itu, pembinaan pemain sepakbola harus dilakukan semenjak usia muda atau usia dini dan didukung oleh sarana prasarana yang memadai (Dahlan et al., 2020). Dengan pendidikan sepakbola yang dimulai dari usia dini diharapkan dapat terarah dan bertahap sesuai usia. Sehingga pemain sepakbola kelak dapat bermain dengan teknik keterampilan sepakbola yang benar. Meskipun demikian banyak faktor yang akan mempengaruhi kemahiran bermain sepakbola (Istofian & Amiq, 2016). Tidak jarang pemain sepakbola profesional ditemukan dari bakat alam. Bakat-bakat pemain muda seperti itu dapat ditemukan di daerah-daerah, kampung ataupun sekolah umum.

Ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian di Galaxi FC disebabkan oleh prestasi yang diperoleh kurang maksimal dalam pertandingan antar klub di wilayah Provinsi NTB. Pada saat pertandingan antar klub se Provinsi NTB mengalami kekalahan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang sangat berpengaruh dalam sebuah permainan sepakbola yaitu teknik dasar sepakbola pemain kurang baik. Dapat dijelaskan pada saat pemain mengoper bola kearah teman kebanyakan tidak tepat sasaran atau akurasi dalam passing kurang tepat, selain itu juga ada beberapa pemain yang melakukan passing yang mudah dipotong oleh lawan karena kecepatan atau kekuatan passing masih lemah, disamping itu sarana prasarana yang digunakan untuk latihan pemain Galaxi FC kurang memadai. Hal ini dapat dilihat dari kondisi lapangan yang tidak rata dan rumput lapangan terlalu tinggi, sehingga mengakibatkan laju bola ketika di *passing* tidak maksimal (Supriadi, 2015). Selain itu bola yang digunakan untuk latihan sudah tidak layak pakai dan jumlah bolanya terbatas hanya ada 2 bola yang bisa digunakan.

Belum pernah diadakannya sebuah penelitian tingkat kecakapan *passing* pemain peserta ekstrakurikuler sepakbola di Galaxi FC, sehingga perlu dilakukan sebuah penelitian tingkat kecakapan *passing* guna mengetahui seberapa jauh keterampilan pemain. Dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengadakan suatu penelitian tentang tingkat kecakapan *passing* dalam permainan sepakbola pada pemain Galaxi FC Kota Bima.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Penelitian ini dilaksanakan di tempat latihan Galaxi FC yaitu di lapangan sepakbola Manggemaci Kota Bima.

Teknik pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini diadopsi dari (Poerwono, 2005) yang memakai tes mengoper bola rendah untuk mengetahui kecakapan bermain sepakbola untuk mahasiswa. Di dalam *battery test* di dalamnya terdapat tes kecakapan *passing* yang diambil untuk test, prinsip utama dari tes tersebut adalah dengan menyediakan gawang dengan lebar 1,5 m dan tinggi 0,5 m dengan jarak 11 m dari gawang dan 11 m untuk batas belakang gawang dan garis batas sepanjang 1,5 m.

Pelaksanaannya bola diletakkan di belakang garis batas, boleh mengambil awalan lalu bola ditendang masuk bidang sasaran gawang, mengenai tali (batas atas) atau mengenai pancang, kerasnya tendangan harus sampai pada garis batas dari arah berseberangan (jarak 22 m), maka tendangan itu dihitung masuk dengan sah dan tendangan dilakukan sepuluh kali. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes mengoper bola karena sudah memiliki validitas dan reliabilitas. Reliabilitas instrumen ini sebesar 0,863 dan validitas sebesar 0,684.

Tenik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

Pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor kecakapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori (Sudijono, 2011) seperti uraian pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kategori Faktor Kecakapan Berdasarkan Acuan Klasifikasi

Skor	Kategori
$M + 1,5 SD < X$	Sangat baik
$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M = Mean (rerata)

SD = Standar Deviasi

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data mengenai tingkat kecakapan *passing* dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima diperoleh dengan metode dengan menggunakan teknik tes dan pengukuran. Hasil analisis data terhadap tingkat kecakapan *passing* dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima, berdasarkan tabel perhitungan statistik menghasilkan nilai tertinggi = 9 kali, nilai terendah = 3 kali, rerata = 5.86, standar deviasi = 1.52, dan median = 6.

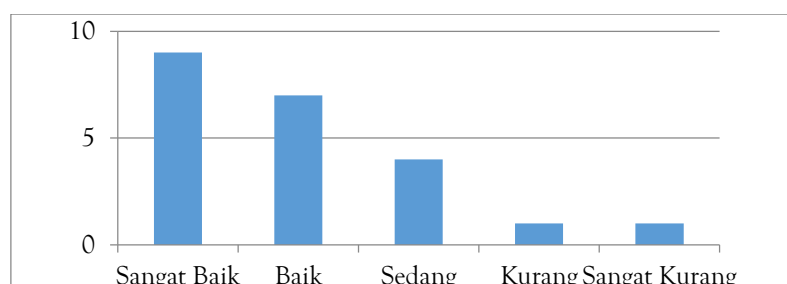
Untuk mengidentifikasi tingkat kecakapan *passing* sepakbola dilakukan dengan pengkategorian ke dalam lima kriteria yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Setelah dilakukan penghitungan mengenai tingkat keterampilan gerak dasar sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima.

Tabel 2 berikut merupakan distribusi frekuensi tingkat kecakapan *passing* dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima.

**Tabel 2.** Distribusi Kategori Tingkat Kecakapan *Passing* dalam Permainan Sepakbola Pemain Galaxi FC Kota Bima

Batasan	Frekuensi	Persentase	Kategori
$8,14 < X$	9	40,91%	Sangat Baik
$6,62 < X \leq 8,14$	7	31,81%	Baik
$5,1 < X \leq 6,62$	4	18,18%	Sedang
$3,58 < X \leq 5,1$	1	4,55%	Kurang
$X \leq 3,58$	1	4,55%	Sangat Kurang
Jumlah	22	100	

Tabel 2 diperoleh tingkat kecakapan *passing* dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima yaitu kategori sangat kurang (4,55%), kategori kurang (4,55%) kategori sedang (18,18%), kategori baik (31,81%), dan kategori sangat baik (40,91%). Frekuensi terbanyak sebesar 40,91%, yaitu dalam kategori sangat baik karena rerata berada pada kisaran 5,86 dan dapat disimpulkan bahwa tingkat kecakapan *passing* bawah pemain Galaxi FC Kota Bima adalah sebagian besar dalam kategori sangat baik. Berdasarkan dari perhitungan data di atas dapat diperjelas dengan gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Batang Tingkat Kecakapan *Passing* dalam Permainan Sepakbola Pemain Galaxi FC Kota Bima

Adapun tingkat kecakapan yang dibahas dalam penelitian ini merupakan teknik dengan bola yaitu *passing*. Dalam permainan sepakbola teknik tersebut berpengaruh terhadap tingkat kemahiran pemain pada saat mengoper bola ke arah teman dalam suatu pertandingan sepakbola. Pemain sepakbola yang memiliki teknik dasar *passing* yang baik, pemain tersebut cenderung dapat bermain sepakbola dengan baik pula.

Berdasarkan analisis hasil tes menunjukkan bahwa siswa yang masuk dalam kategori sangat baik sebanyak 9 pemain atau sebesar (40,91%), dikarenakan pemain yang memiliki kecakapan *passing* sangat baik ini adalah seorang pemain yang sudah berpengalaman dan menjadi pemain di Liga 3 Indonesia sehingga 9 pemain tersebut sudah sering latihan dan berpengalaman dalam bertanding.

Kategori baik sebanyak 7 pemain atau sebesar (31,81%), dikarenakan memiliki motivasi yang tinggi untuk menunjukkan kemampuan masing-masing dan memiliki keseriusan dalam melaksanakan tes. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang telah dilakukan. Serta didukung dengan keterampilan yang memadai dan memiliki kondisi fisik yang baik pula dari pada teman yang lainnya. Kategori sedang sebanyak 4 pemain atau sebesar (18,18%), hal ini disebabkan kurangnya pemansaan sebelum melakukan tes, sehingga pemain tidak maksimal dalam melakukan tes tersebut. Kategori kurang sebanyak 1 pemain atau sebesar (4,55%), dikarenakan kemampuan *passing* masing kurang dan masih dalam tahap awal, hal ini dapat dilihat dari kecepatan dan kekuatan yang kurang serta arah tendangan yang jauh dari target. Kategori sangat kurang juga sebanyak 1 siswa atau sebesar (4,55%), dikarenakan pemain tersebut jarang mengikuti proses latihan Gaxi FC sehingga sering dicadangkan ketika pertandingan.

Tingkat kecakapan *passing* dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima yang sebagian besar masuk dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian *passing* dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima yang masuk dalam kategori sangat baik, dapat disimpulkan bahwa dengan kemampuan *passing* yang sangat baik, penguasaan bola Galaxi FC sudah maksimal bisa dilihat dalam pertandingan sepakbola di tingkat Pulau Sumbawa Galaxi FC mendominasi juara, karena dalam penguasaan bola dalam sebuah permainan sepakbola dituntut mempunyai *passing* yang baik. Selain itu dengan kemampuan *passing* yang baik sebuah tim akan mampu bermain secara efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan penelitian (Sidik et al., 2021) *passing* bawah digunakan dalam permainan sepakbola untuk dapat bermain dengan cermat, tepat dan cepat.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kecakapan *passing* dalam permainan sepakbola pemain Galaxi FC Kota Bima, secara rinci diperoleh 4,55% sangat kurang, 4,55% kurang, 18,18% sedang, 31,81% baik dan 40,91% sangat baik.

#### Daftar Pustaka

- Anam, K. (2013). Pengembangan latihan ketepatan tendangan dalam sepakbola untuk anak kelompok umur 13-14 tahun. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2).
- Aprianova, F., & Hariadi, I. (2017). Metode drill untuk meningkatkan teknik dasar menggiring bola (dribbling) dalam permainan sepakbola pada siswa Sekolah Sepakbola Putra Zodiac Kabupaten Bojonegoro usia 13-15 tahun. *Indonesia Performance Journal*, 1(1).
- Dahlan, F., Hidayat, R., & Syahrudin, S. (2020). Pengaruh komponen fisik dan motivasi latihan terhadap keterampilan bermain sepakbola. *Jurnal Keolahragaan*, 8(2), 126-139.
- Gazali, N. (2016). Pengaruh metode kooperatif dan komando terhadap keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. *Journal Sport Area*, 1(1), 56-62.
- Imam, M., Yuliandra, R., & Gumantan, A. (2020). MODEL LATIHAN DRIBLING SEPAKBOLA UNTUK PEMULA USIA SMA. *SPORT SCIENCE AND EDUCATION JOURNAL*, 1(2).
- Istofian, R. S., & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola (Shooting) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1).
- Mahfud, I., Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). ANALISIS IMT (INDEKS MASSA TUBUH) ATLET UKM SEPAKBOLA UNIVERSITAS TEKNOKRAT INDONESIA. *Journal of Sports Athleticism in Teaching and*

---

*Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 9-13.

- Naldi, I. Y., & Irawan, R. (2020). Kontribusi kemampuan motorik terhadap kemampuan teknik dasar pada atlet ssb (sekolah sepakbola) balai baru kota padang. *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 6-11.
- Poerwono. (2005). *Tingkat Kecakapan Bermain Sepakbola*. Fakultas Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan.
- Rohman, U. (2017). EVALUASI KOMPETENSI PELATIH SEPAKBOLA USIA DINI DI SEKOLAH SEPAKBOLA. *JURNAL PENDIDIKAN JASMANI DAN OLAHRAGA*, 2(2), 92. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v2i2.8186>
- Sandika, A., & Mahfud, I. (2021). Penerapan Model Latihan Daya Tahan Kardiovaskuler With the Ball Permainan Sepak Bola Ssb Bu Pratama. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 32-36.
- Sidik, N. M., Kurniawan, F., & Effendi, R. (2021). Pengaruh Latihan Sepakbola Empat Gawang Terhadap Kemampuan Passing Stopping Sepakbola Ekstrakurikuler di SMP Islam Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 60-67.
- Soniawan, V., & Irawan, R. (2018). Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kemampuan Long Passing Sepakbola. *Jurnal Performa Olahraga*, 3(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jpo18019>
- Sudarmono, M. (2018). Sistem Pembinaan Ekstrakurikuler Sepakbola di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Penjakora*, 5(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/penjakora.v5i1.14478>
- Supriadi, A. (2015). Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiirng Bola Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 14(1), 1-14.